



DAFTAR PUSTAKA

- Alfumid. (2015): Beton mutu tinggi dengan bahan tambahan. *Jurnal Fondasi*, e-ISSN: 2503-1511, 4, (2), 3.
- Asroni, A. (2010): *Balok dan plat beton bertulang*. PT Graha Ilmu. Yogyakarta., 13.
- ASTM-C136. (2002), *Standard test method for sieve analysis of fine and coarse aggregates*. Annual Books of ASTM Standards. USA., 8.
- ASTM-C33. (2003): *Standard specification for concrete aggregates*, Annual Books of ASTM standards. USA., 11.
- Gunawan, P., Prayitno, S., dan Warsino. (2015): Pengaruh penambahan serat polyethylene pada beton ringan dengan teknologi gas terhadap kuat tekan, kuat tarik belah, dan modulus elastisitas. *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, e-ISSN: 2723-4223, 3, (3), 2.
- Haryanto, G., Ashad, H., dan Aliffudin, A. (2021): Pengaruh modulus kehalusan terhadap kuat tekan beton. *Jurnal Teknik Sipil*, e-ISSN: 2720-9199, 6, (3), 201.
- Kurniadi, E., dan Himawan, L. (2019): Kajian kuat tekan dan infiltrasi pada beton non pasir. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, ISSN: 2579-7999, 2, (2), 73.
- Mc Cormac, J. C. (2004). *Desain beton bertulang edisi kelima jilid 2*. Penerbit Erlangga. Jakarta., 13-14.
- Mindess S., Young J.F., dan Darwin D. (2003): *Concrete second edition*. Pearson Education Inc. Upper Saddle River, NJ 07458., 6-8.
- Mulyono, T. (2004): *Teknologi beton*. Andi Publishing. Yogyakarta., 10.
- PBI-1971/NI-2. (1971): Peraturan beton bertulang Indonesia. Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. Bandung., 3-4.
- Prastika, M. A., Suhendra, dan Dony, W. (2021): Pengaruh kotoran organik pada pasir kasar sungai Batanghari terhadap kuat tekan mortar. *Jurnal Civronlit Unbari*, ISSN: 2548-7302, 6, (1), 43.
- Purwanto, dan Priastiwi, Y. A. (2012): Pengaruh kadar lumpur pada agregat halus dalam mutu beton. *Jurnal Teknik*, ISSN: 0852-1697, 33, (2), 7.
- Sandra, A., dan Saleh F. (2020): Kuat tekan beton serat menggunakan variasi limbah serat pohon pisang. *Jurnal Teknik*, e-ISSN: 2775-6351, 1, (2), 1.
- SK SNI 15-2049-1994. (1994): Semen portland. Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Jakarta.
- SK SNI S 04-1989-F, (1989): Spesifikasi bahan bangunan bagian A (bahan bangunan bukan logam). Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 03-1974-1990, (1990): Metode pengujian kuat tekan beton. Badan Standarisasi Nasional. Bandung., 1-5.
- SNI 03-2461-1991/2002, (1991): Spesifikasi agregat ringan untuk beton struktural. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta., 8.



**TUGAS AKHIR
PENGARUH PENGGUNAAN ACCELERATOR TERHADAP KUAT TEKAN
BETON DENGAN MENGGUNAKAN PASIR RUMPIN KABUPATEN BOGOR**

- SNI 03-2834-2000, (2000): Tata cara perencanaan campuran tinggi dengan semen portland dengan abu terbang. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 03-2847-2002, (2002): Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung. Badan Standarisasi Nasional. Bandung., 6.
- SNI 03-4142-1996, (1996): Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan no 200. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 03-6285-2002, (2002): Metode pengujian kekuatan tekan mortar semen portland untuk pekerjaan sipil. Badan Standarisasi Nasional. Bandung.
- SNI 03-6468-2000, (2000): Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Permukaan. Jakarta., 12.
- SNI 03-6827-2002, (2002): Metode pengujian konsentrasi normal pada semen. Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-6882-2002. (2002): Spesifikasi mortar untuk pekerjaan pasangan. Badan Standarisasi Nasional. Bandung.
- SNI 15-2049-2004. (2004): Semen portland. Badan Standarisasi Nasional. Bandung.
- SNI 1737-1989-F. (1989): Tata cara pelaksanaan lapis aspal beton (laston). Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta., 8-9.
- SNI 1969-2008. (2008): Cara uji jenis dan penyerapan air agregat kasar. Badan Standarisasi Nasional. Bandung.
- SNI 1970:2008. (2008): Metode pengujian berat jenis agregat halus. Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 1972:2008. (2008): Cara uji slump beton. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 1974:2011. (2011): Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder yang dicetak. Departemen Pekerjaan Umum, Pusat Jalan dan Jembatan, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standar Nasional Indonesia., 6.
- SNI 2493:2011. (2011): Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta., 6-7.
- SNI 2816-2014. (2014): Metode uji bahan organik dalam agregat halus untuk beton. Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 2847:2013. (2013): Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta., 9.
- SNI 7656:2011. (2011): Perencanaan mix design. Badan Standarisasi Nasional. Bandung.
- SNI 7656:2012. (2012): Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat dan beton massa. Badan Standarisasi Nasional. Bandung., 3.
- SNI 7832:2012. (2012): Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton pracetak untuk konstruksi bangunan gedung. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta., 1.
- Sudjatmiko, A., dan Zhuhur, M. (2019): Pengaruh kadar lumpur agregat halus 5%, 7,5%, 10%, 12,5%, dan 15% terhadap kuat tekan dan kuat tarik belah. *Simposium Nasional RAPI XVIII*, ISSN: 1412-9612, 308.



**TUGAS AKHIR
PENGARUH PENGGUNAAN ACCELERATOR TERHADAP KUAT TEKAN
BETON DENGAN MENGGUNAKAN PASIR RUMPIN KABUPATEN BOGOR**

- Sutikno. (2003): *Panduan Praktek Beton*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya., 10.
- Sylviana, R. (2015): Pengaruh bahan tambahan *plasticizer* terhadap *slump* dan kuat tekan beton. *Jurnal Bentang*, e-ISSN: 2579-31887, 3, (2), 11.
- Tjokrodimuljo, K. (1996): *Teknologi beton*. Buku Ajar, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta., 1-2.
- Wariyatno, N.G. (2013): Kuat tekan dan kuat tarik belah sebagai nilai estimasi kekuatan sisa pada beton serat kasa aluminium akibat variasi suhu. *Jurnal Dinamika Rekayasa*, ISSN: 1858-3075, 9, (2), 23.
- Yanti, G., Zainuri, dan Megasri S.W. (2018): Analisa perbandingan penambahan variasi consol terhadap kuat tekan beton. *Jurnal Teknik Sipil Siklus*, e-ISSN: 2549-3973, 4, (1), 7.

